

## BAGIAN 3

### Analisa

#### 3.1 KESIMPULAN STUDY KASUS

Setelah melakukan study kasus dari beberapa bangunan pada bag.2 mendapatkan beberapa pemahaman tentang berbagai keanekaragaman informasi perancangan dan penataan sebuah basketball building. Semua telah dirangkum dan dan mendapatkan Informasi yang dapat digunakan sebagai alternatif dan solusi dari perancangan.

##### 3.1.1 Pola Ruang

Kesimpulan yang dapat ditarik dari beberapa study kasus.

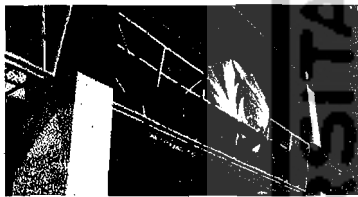
1. Pengelompokan ruang pada dasarnya dipisahkan dengan beberapa cara antara lain dengan menggunakan alur sirkulasi pada bangunan tersebut. Dalam hal ini kita bisa menggunakan selasar, dinding, Trak lari dsb.
2. Bentuk ruang yang kurang beraturan dapat diolah di beberapa area bangunan seperti ruang pengelola ruang asrama atau tempat tinggal akan tetapi tidak di area court atau lapangan bola basket yang memenuhi standarisasi dari peraturan FIBA dan arahnya pun pada lapangan. Out door adalah utara selatan, dengan pemikiran menghindari cahaya matahari yang menyilaukan mata.
3. Kebanyakan main entrance digunakan sebagai display area untuk berbagai macam-macam interior .dalam hal ini berupa photo dan produk barang dari berbagai legenda olah raga atau bola basket seperti di perlihatkan di and1 basket ball center.
4. Zona pengelola di beberapa bangunan diletakkan di sisi samping dan central dari bangunan.
5. Court area atau lapangan Bola Basket digunakan sebagai area yang menunjukan sebagai ciri khas utama dari basket ball center.sehingga peletakkannya diletakkan di area depan dari bangunan.

### 3.1.2 Sirkulasi.

Dari study kasus yang telah dipelajari pada basket ball center dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Model Sirkulasi yang digunakan adalah sirkulasi tertutup , setengah terbuka dan terbuka .dan pada dasarnya sirkulasi hanya berguna sebagai kemudahan pengguna untuk menuju antar zona .
2. bentuk sirkulasi dengan model yang terkesan slalu berbeda ditambah dengan penambahan interior dan eksterior pada salah satu sisinya , merupakan perkuatan ide pada bangunan agar terkesan menarik.

### 3.1.3 Court Area



Pada dasarnya peletakan lap.bola basket di letakkan disisi yang terlihat dari luar sehingga dengan pemikiran tersebut identitas sebagai basket ball center dapat terlihat .selain itu lap.bola basket tersebut akan ditambah semakin menarik dan ditambah penambahan beberapa penunjuk beberapa eksterior layanya lap. Bola basket akan menambah perkuatan area tersebut.

### 3.1.4 Interior dan eksterior

Pada beberapa bagian dari gedung bola basket dan basket ball center interior dan eksterior menjadi daya tarik utama. Selain dari segi estetika menjadi daya tarik interior menjadi point utama dari menariknya ruang dalam sebuah bangunan . Terlebih bila didesign secara menarik dan atraktif . misalkan peletakan gambar-gambar pada dinding.bisa dijadikan sebagai panutan acuan dan inspirasi dari seorang idola ataupun legenda bola basket. Sehingga hal tersebut bisa menjadi stimulan bagi seseorang untuk berlatih bola basket.

### 3.1.5 Fasade atau penampilan bangunan

Dari study kasus yang telah dipelajari

- Pengolahan fasade cenderung bebas dan tanpa ikatan
- Penampilan fasad diakibatkan karena kebutuhan pelaku dan fungsi bangunan itu sendiri.
-

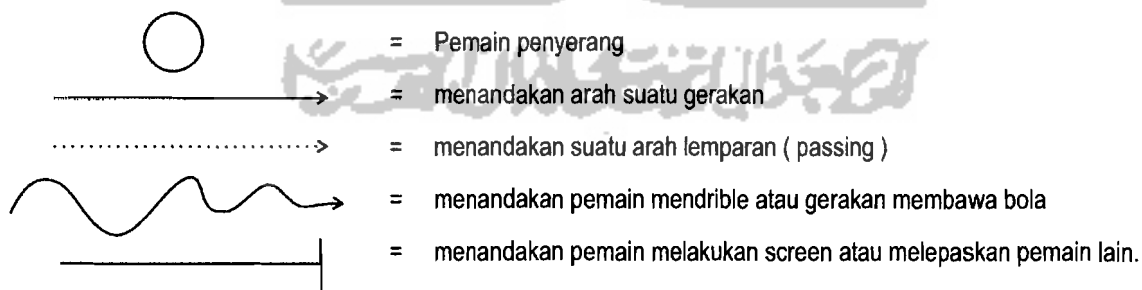
## 3.2 ANALISA BENTUK BANGUNAN

### 3.2.1 Pola Penyerangan



Di dalam bola basket dikenal permainan dengan pola menyerang dan bertahan, dari 2 typikal strategi tersebut lazim digunakan dalam sebuah tim. sehingga sebuah tim memiliki gaya dan kecenderungan bermain dengan pola menyerang ataupun lebih bertahan .tetapi jika dilihat dari filosofi bahwa permainan menyerang lebih menarik dari pada pola bertahan. “ *dengan menyerang kitalah bertahan* “ .pola menyerang lebih mendapatkan tempat di strategi sebuah tim, karena dasar filosofi tersebut. menjadi acuan gaya permainan di tim bola basket manapunyang memiliki kecenderungan pola menyerang . Sehingga dengan dasar pemikiran tersebutlah bahwa penggunaan pola menyerang ke dalam bentuk bangunan sangatlah tepat.selain itu karena ada kecenderungan bahwa bola basket adalah olah raga penuh dengan entertainment dan atraktif disertai denagn berbagai gerakan dan trik-trik tertentu dengan pemain dengan skill dan kemampuan tinggi. sehingga dengan gaya permainan menyerang pemain bola basket lebih cenderung untuk enak dinikmati dan atraktif baik dari para pemain itu sendiri atau bahkan penonton.

#### KETERANGAN

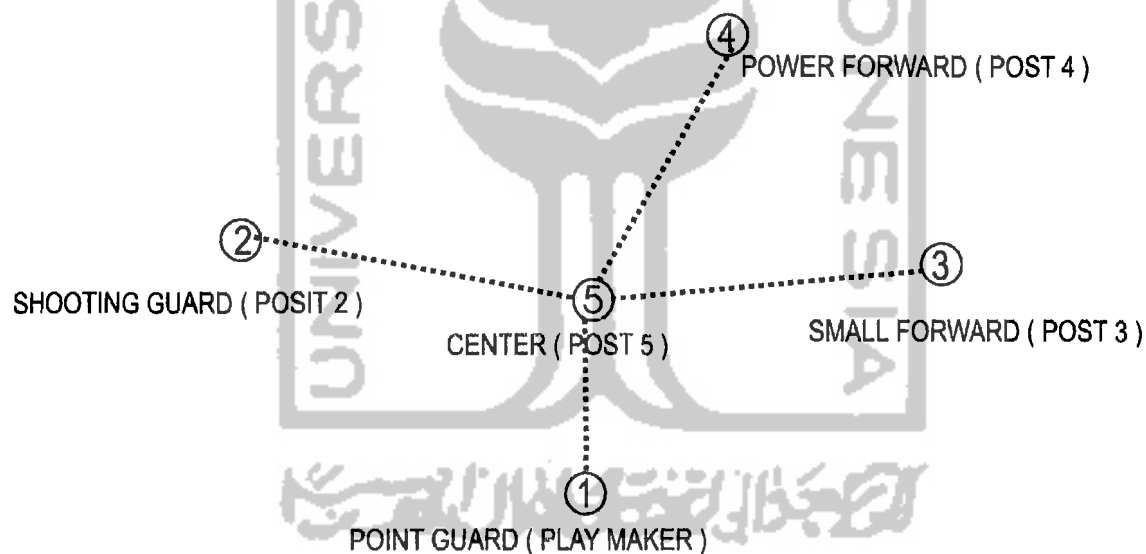




Pada dasarnya ada beberapa alternatif pola penyerangan yang bisa digunakan dalam pemilihan konsep dari bangunan yang direncanakan . Akan tetapi dari beberapa pola penyerangan tersebut dipilihlah pola penyerangan 1 – 3 – 1 dengan penyelesain sebuah tembakan ( Medium shoot ) oleh salah satu pemain posisi 3 ataupun posisi 2 . Pola penyerangan yang demikian ini sangatlah efektif sering dipakai sebagai pola penyerangan beberapa tim bola basket di indonesia yang bermain di beberapa kompetisi

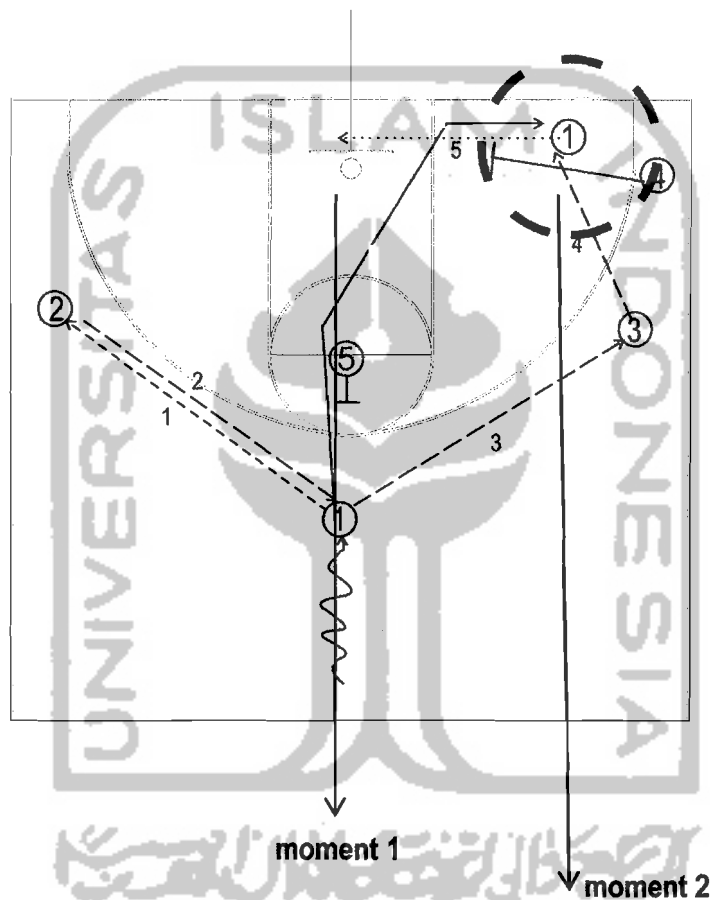
di indonesia.baik lokal maupun nasional

#### POLA PENYERANGAN 1-3-1



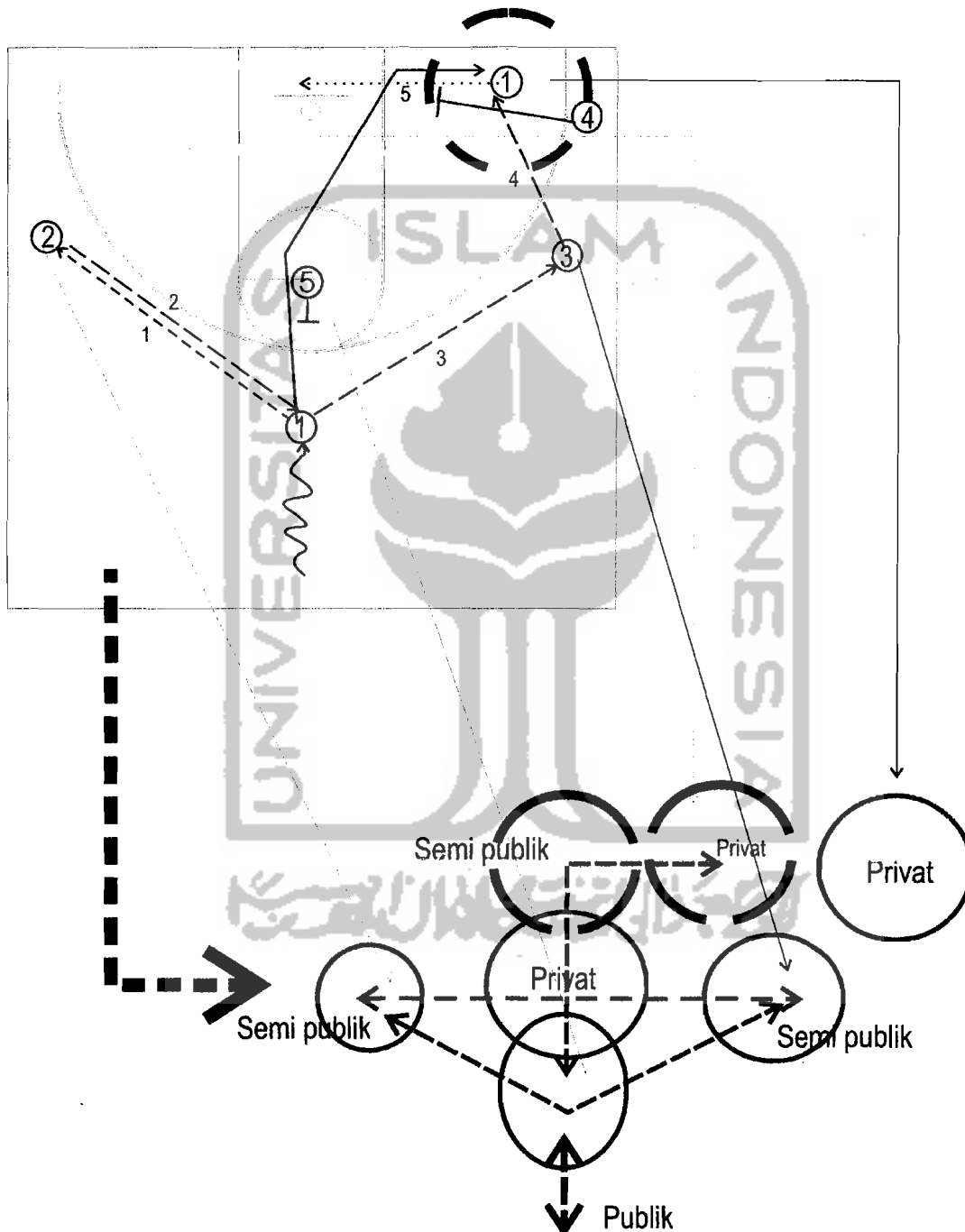
### POLA PENYERANGAN 1-3-1 ( satu – tiga – satu )

Pola yang diterapkan adalah menggunakan skema penyerangan dengan melepaskan guard posisi 1 sebagai penyelesaian akhir .penyelesaian akhir sendiri bisa dengan melakukan tembakan berupa medium shoot atau bisa dengan three point shoot di sisi pertahanan lawan atau sisi kanan penyerangan.ada 2 momen yang menarik dari pola penyerangan tersebut, yaitu ketika posisi pemain 4 melepaskan posisi pemain 1 sehingga dia mendapatkan peluang untuk menembak ke keranjang/mencetak point ( chance to shoot ) dan ketika bola dilepaskan atau ditembak , dan menjadi score atau point.



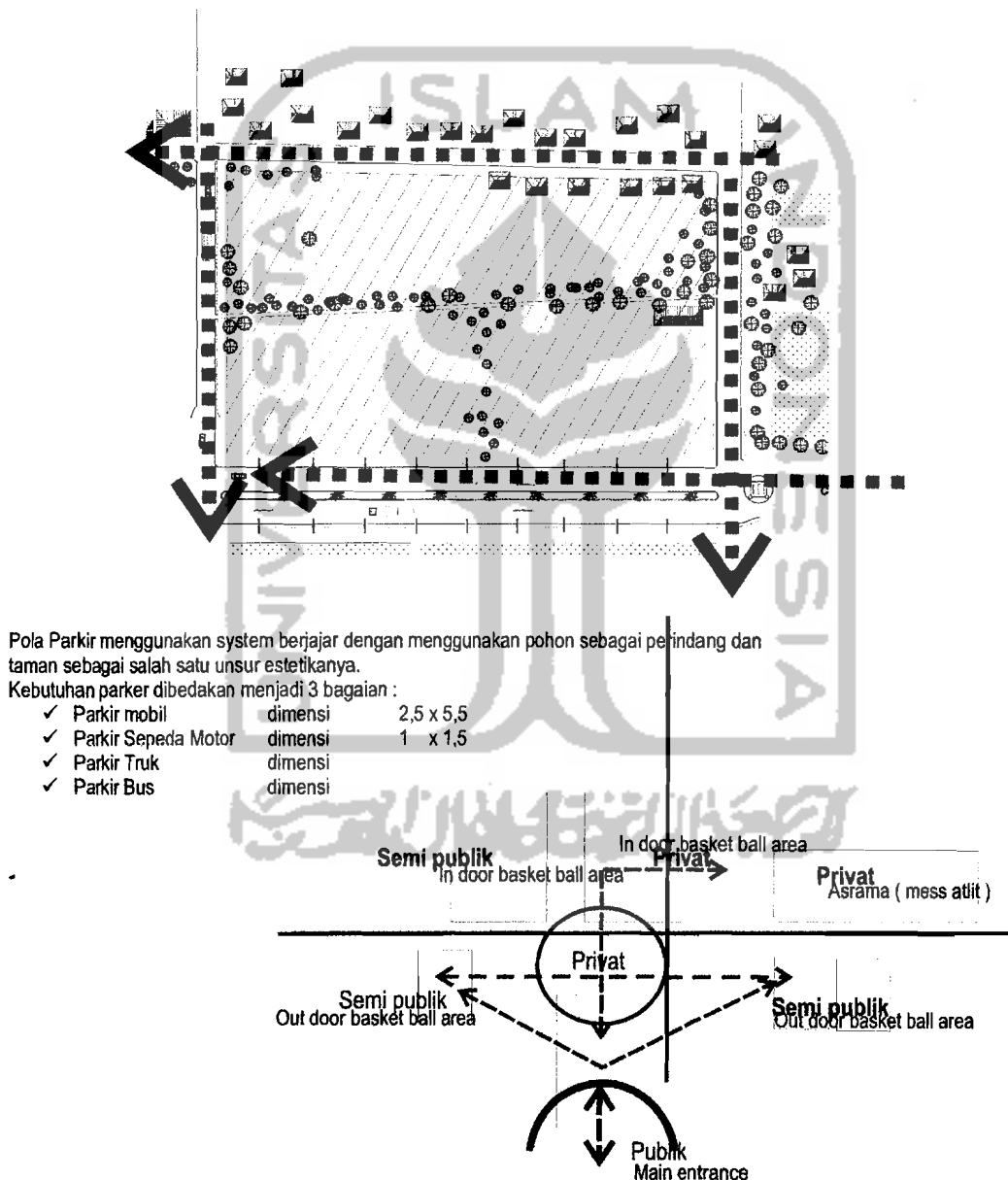
sehingga area terjadinya moment utama itu dijadikan area utama dari bangunan tersebut. Karena kunci sukses dari pola tersebut terletak pada 2 momen tersebut .

Transformasi  
POLA PENYERANGAN 1-3-1 ( satu – tiga – satu )

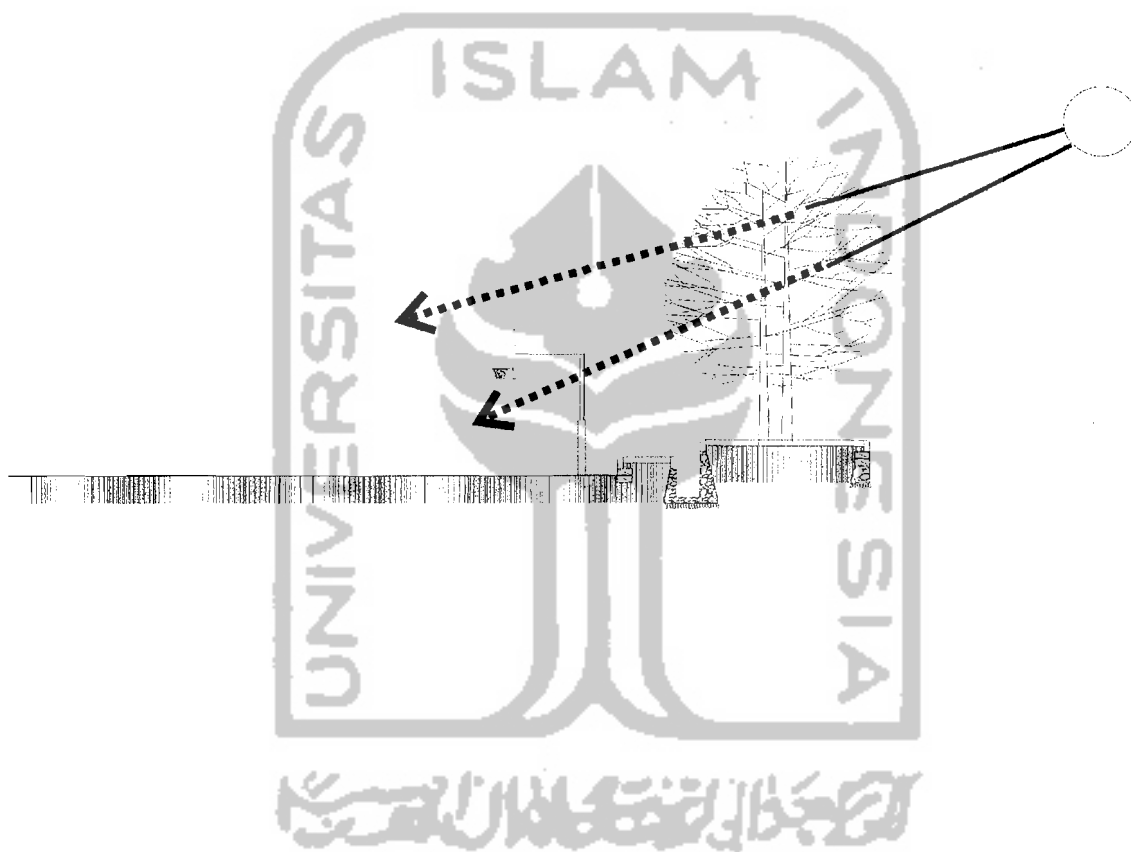


**P**ola penyerangan yang ditransformasi menjadi bentukan penataan bangunan. Peletakan beberapa zona sebagai bagian dari kawasan bangunan sehingga dengan dasar pemikiran tersebut menjadi konsep dasar peletakan masa bangunan dan juga bentuk bangunan.

### 3.2.2 Sirkulasi



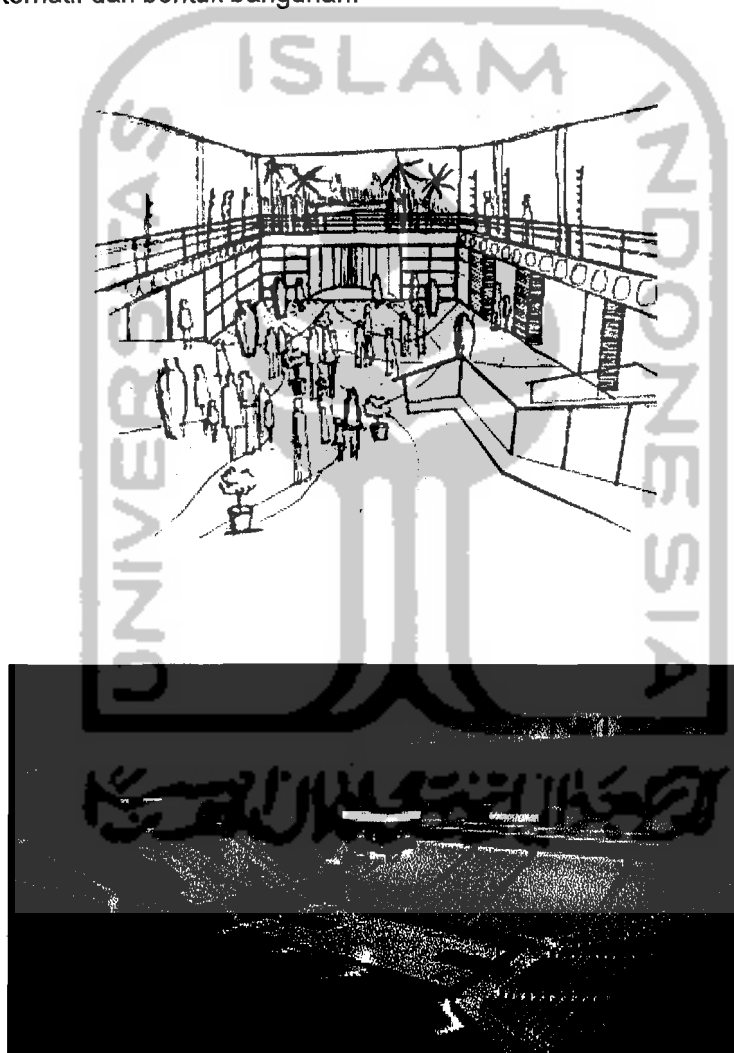
Pada perencanaan ini vegetasi di dalam bangunan ini selain sebagai green area juga digunakan sebagai barrier dari lapangan out door sehingga cahaya matahari berlebih terutama di pagi dan sore hari dapat teratasi dengan sedikit mengurangi intensitas cahaya yang masuk.. di pagi dan sore hari Karena pada dasarnya 2 waktu tersebutlah efektif nya bagi latihan sehingga kenyamanan dari bangunan tersebut tercapai

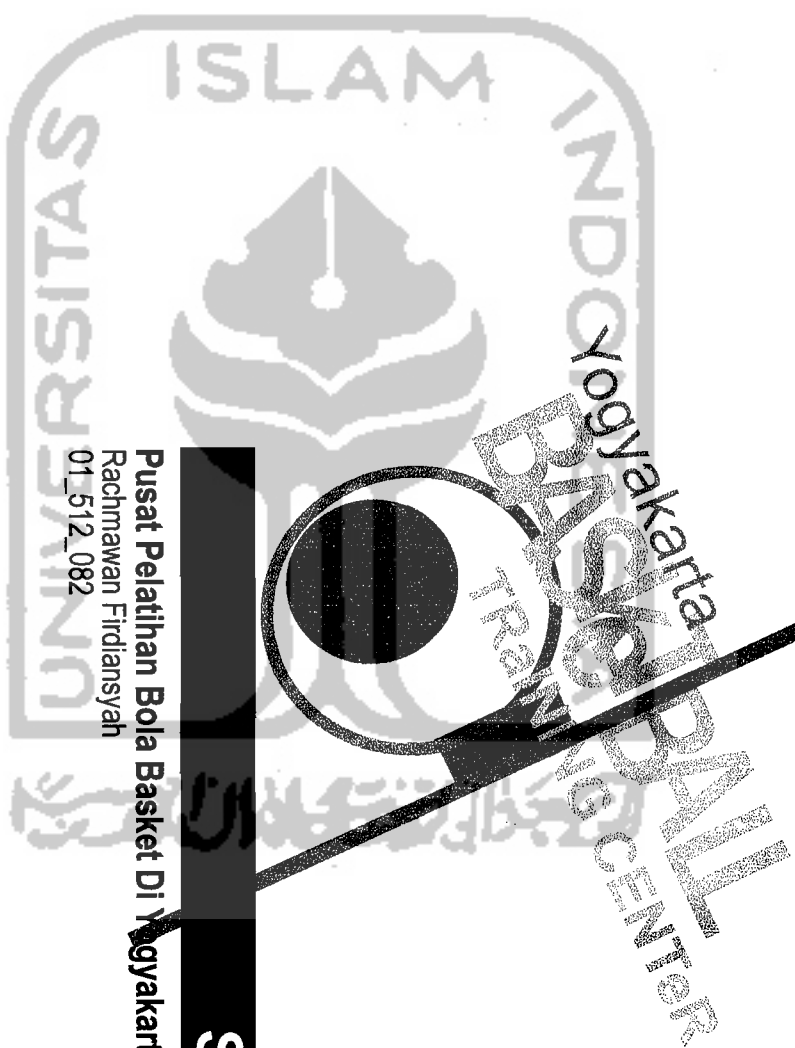




### **3.2.4 Penampilan bangunan**

Fasade bangunan dari Pusat Pelatihan Bola Basket bebas dengan tetap mengekspresikan konsep utama dari bercirikan olah raga terutama bola basket sehingga penampilan harus dapat mencerminkan sebuah pusat pelatihan Bola Basket. Dalam hal ini identitas sebuah fasilitas olah raga baik fasilitas olah raga Bola Basket haruslah ada. Pada study kasus, bangunan berusaha mengekspos peletakan dari zona court atau lap. Bola Basket sehingga hal tersebut bisa dijadikan alternatif dari bentuk bangunan.





Pusat Pelatihan Bola Basket Di Yogyakarta  
Rachmawan Firdiansyah  
01\_512\_082

# Skematik Design



## Konsep bentuk

Di dalam bola basket dikenal permainan dengan pola menyerang dan bertahan, dari 2 typikal strategi tersebut lazim digunakan dalam sebuah tim. sehingga sebuah tim memiliki gaya dan kecenderungan bermain dengan pola menyerang ataupun lebih bertahan. tetapi jika dilihat dari filosofi bahwa permainan menyerang lebih menarik dari pada pola bertahan. " *dengan menyerang kitalah bertahan* ". pola menyerang lebih mendapatkan tempat di strategi sebuah tim, karena dasar filosofi tersebut. menjadi acuan gaya permainan di tim bola basket manapun yang memiliki kecenderungan pola menyerang. Sehingga dengan dasar pemikiran tersebutlah bahwa penggunaan pola menyerang ke dalam bentuk bangunan sangatlah tepat. selain itu karena ada kecenderungan bahwa bola basket adalah olah raga penuh dengan entertainment dan atraktif disertai dengan berbagai gerakan dan trik-trik tertentu dengan pemain dengan skill dan kemampuan tinggi. sehingga dengan gaya permainan menyerang permainan bola basket lebih cenderung untuk enak dinikmati dan atraktif baik dari para pemain itu sendiri atau bahkan penonton.

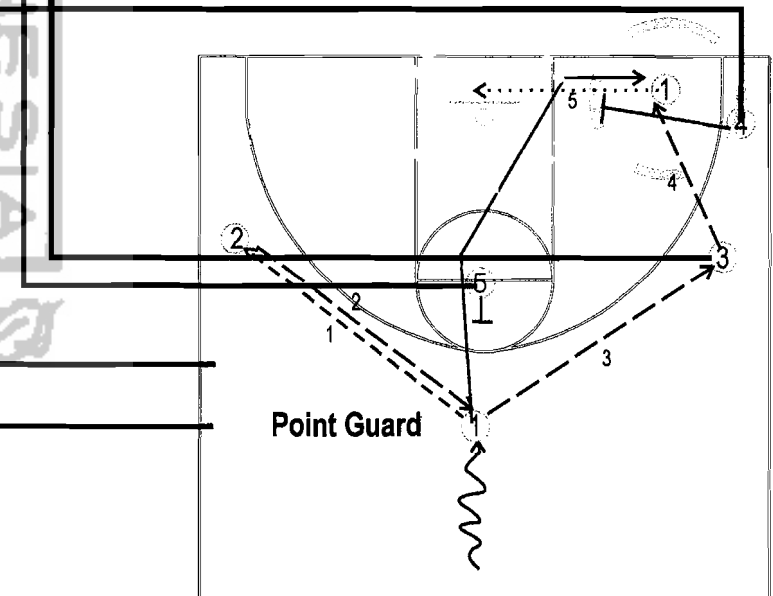
**4** Power Forward ; adalah pemain yang bermain di dalam area dan kebanyakan sebagai medium shooter atau penembak dari jarak menengah dan juga under basket atau bermain di bawah ring selain itu juga berfungsi sebagai rebounder atau pengambil bola pantul dari beberapa tembakan yang gagal

**2** Second Guards : lebih berfungsi sebagai Shooting guard dan membantu point guard dan cenderung menjadi seorang penembak

**1** Point Guard : biasanya sebagai pengatur serangan dan sebagai alur dalam pola penyerangan. Area permainan posisi ini cenderung diluar paint area dan di three point area sehingga kebanyakan posisi ini cenderung seorang Penembak akan tetapi tetap diprioritaskan sebagai penyuplai bola ( assist )

**5** Center Sebagai Pemain yang bermain di in side atau di dalam area dan cenderung bermain di bawah ring ( under basket )

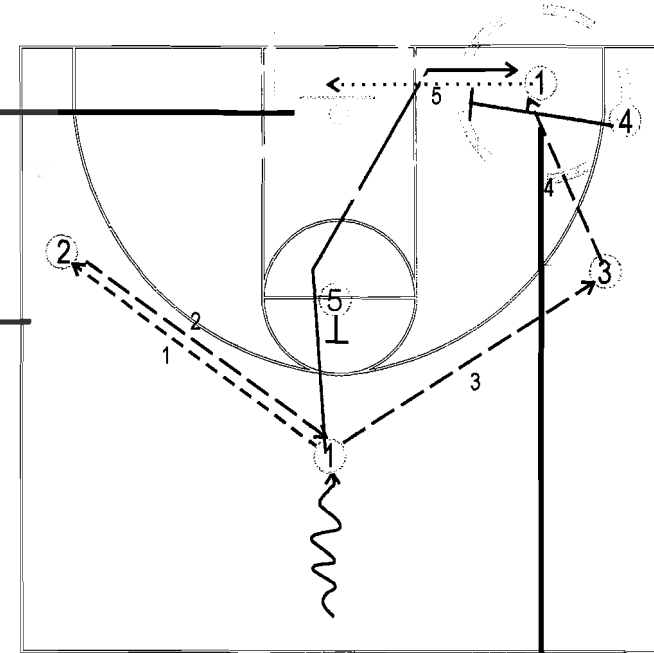
**3** Small forward : pemain yang bisa bermain di dalam dan di luar akan tetapi tidak memiliki tugas sebagai penyuplai bola dan cenderung sebagai eksekutor atau penyelesai akhir





## Konsep bentuk

### Momen 2



### Momen 1

#### ■ POLA PENYERANGAN 1-3-1 (satu – tiga – satu)

Pola yang diterapkan adalah menggunakan skema penyerangan dengan melepaskan guard posisi 1 sebagai penyelesaian akhir .penyelesaian akhir sendiri bisa dengan melakukan tembakan berupa medium shoot atau bisa dengan three point shoot di sisi pertahanan lawan atau sisi kanan penyerangan.ada 2 momen yang menarik dari pola penyerangan tersebut, yaitu ketika posisi pemain 4 melepaskan posisi pemain 1 sehingga dia mendapatkan peluang untuk menembak ke keranjang/mencetak point ( chance to shoot ) dan ketika bola dilepaskan atau ditembak , dan menjadi score atau point.

sehingga area terjadinya moment utama itu dijadikan area utama dari bangunan tersebut. Karena kunci sukses dari pola tersebut terletak pada 2 momen tersebut .



## Konsep bentuk

Karena cenderung bermain didalam dan khusus didalam area sehingga digunakan sebagai area privat

**Privat**

**Semi Publik**

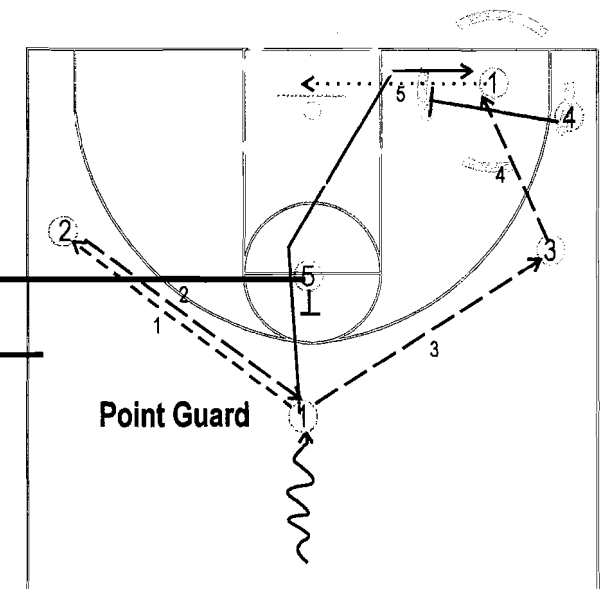
Permainan posisi ini cenderung bisa di dalam dan diluar akan tetapi di prioritaskan bagi bermain di luar sehingga area ini digunakan sebagai area semi publik

**2**

Secong Guards : lebih berfungsi sebagai Shooting guard dan membantu point guard dan cenderung menjadi seorang penembak

**5**

Center Sebagai Pemain yang bermain di in side atau di dalam area dancenderung bermain di bawah ring ( under basket )



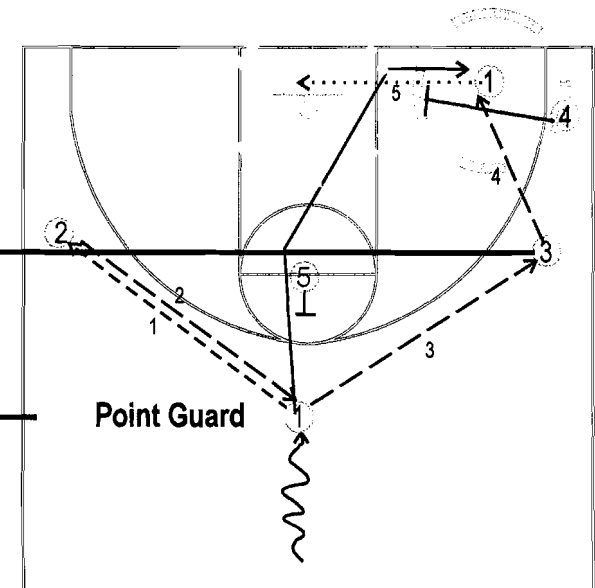


## Konsep bentuk

Small forward : pemain yang bisa bermain di dalam dan di luar akan tetapi tidak memiliki tugas sebagai penyuplai bola dan cenderung sebagai eksekutor atau penyelesai akhir



Semi Publik



Point Guard

Publik



posisi guard sebagai play maker diprioritaskan bermain di dalam akan tetapi bisa sedikit kedalaman dan lebih sebagai pembagi alur serangan atau assist ke pada semua pemain dan sebagai pengatur serangan sehingga digunakan sebagai ruang publik yang sebagai poros alur ke ruangan-ruangan lainnya



1 Point Guard : biasanya sebagai pengatur serangan dan sebagai alur dalam pola penyerangan. Area permainan posisi ini cenderung diluar paint area dan di three point area sehingga kebanyakan posisi ini cenderung seorang Penembak akan tetapi tetap diprioritaskan sebagai penyuplai bola ( assist )

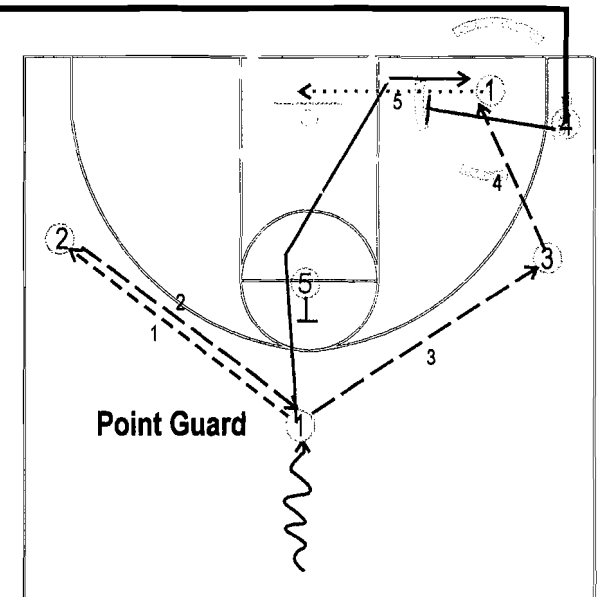
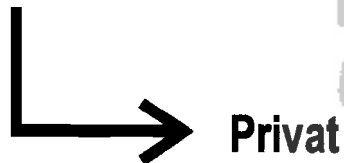


## Konsep bentuk

Power Forward ; adalah pemain yang bermain di dalam area dan kebanyakan sebagai medium shooter atau penembak dari jarak menengah dan juga under basket atau bermain di bawah ring selain itu juga berfungsi sebagai rebounder atau pengambil bola pantul dari beberapa tembakan yang gagal

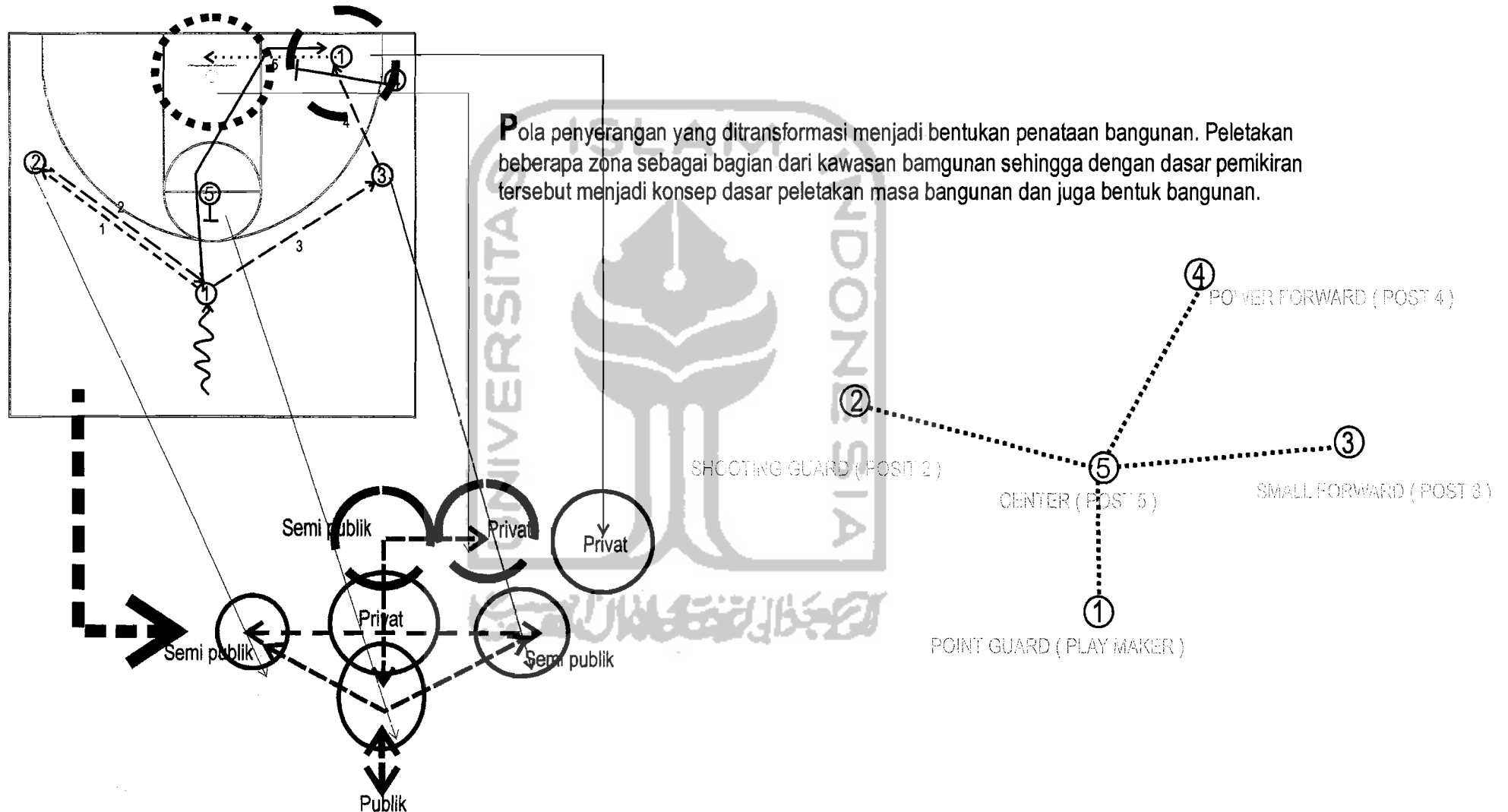
4

pemain dalam posisi ini cenderung bermain didalam dan tidak bermain keluar sehingga digunakan sebagai area privat





## Konsep bentuk

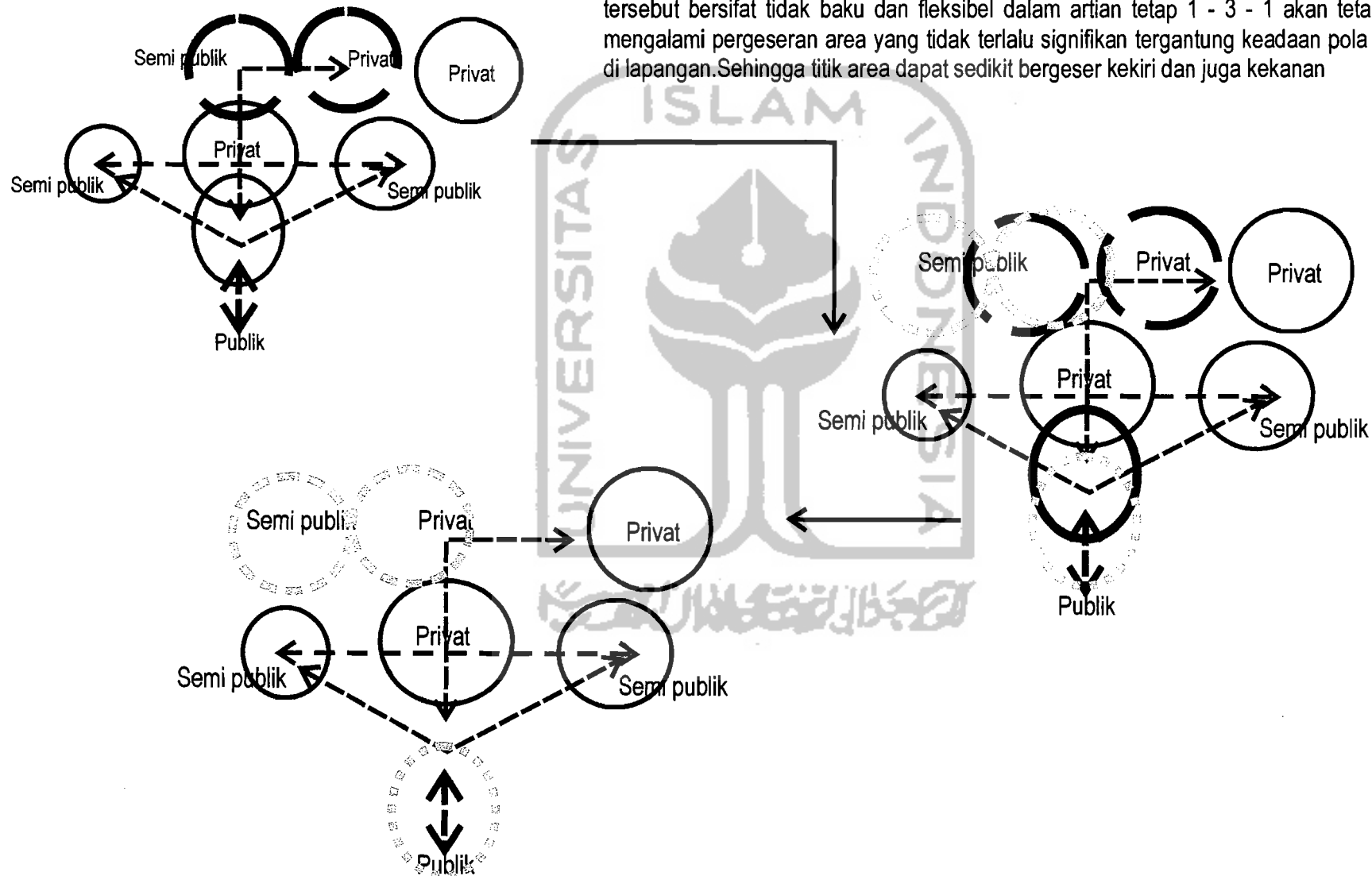






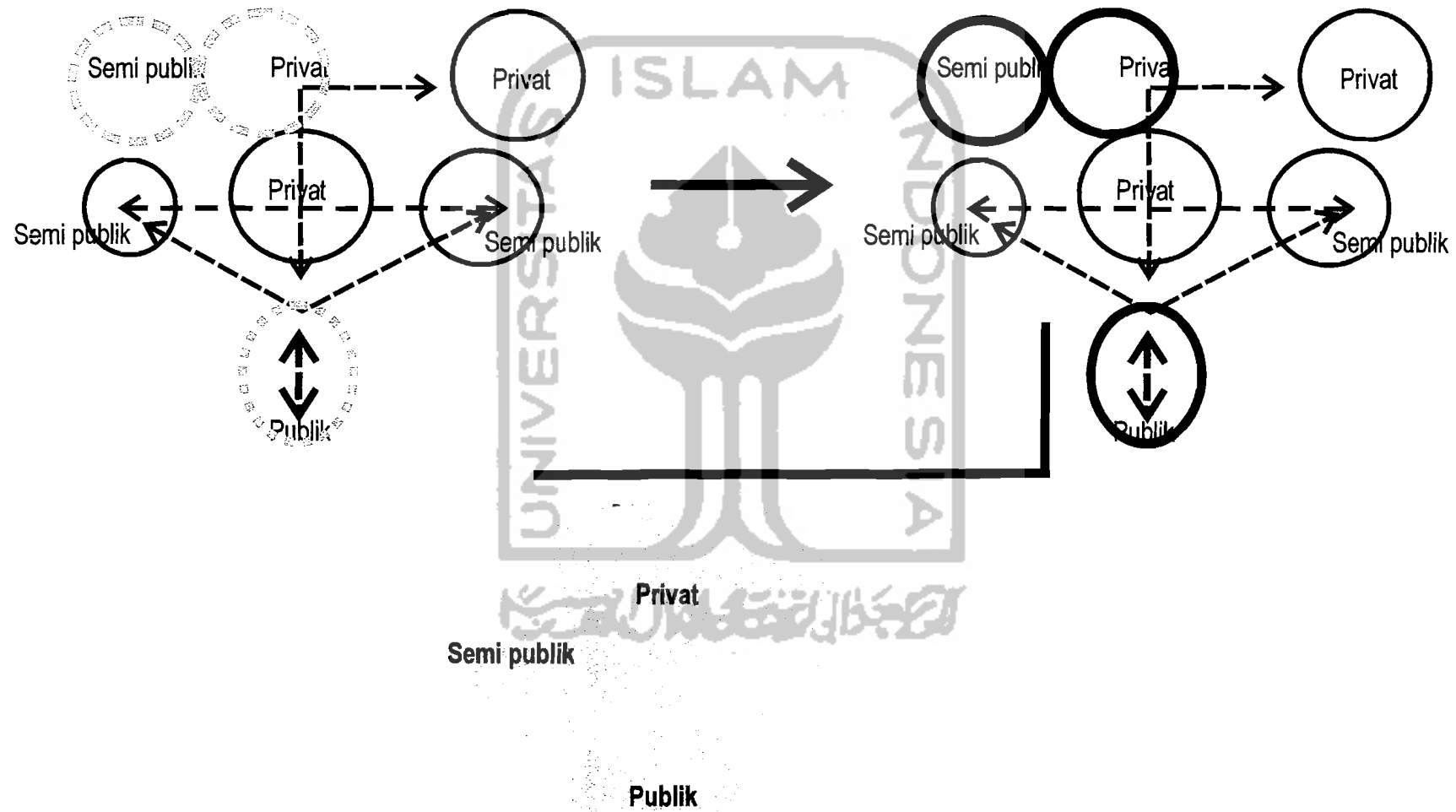
## Konsep bentuk

Pada kenyataannya dan penerapan pola penyerangan didalam lapangan, pola penyerangan tersebut bersifat tidak baku dan fleksibel dalam artian tetap 1 - 3 - 1 akan tetapi dapat sedikit mengalami pergeseran area yang tidak terlalu signifikan tergantung keadaan pola bertahan lawan di lapangan. Sehingga titik area dapat sedikit bergeser kekiri dan juga kekanan



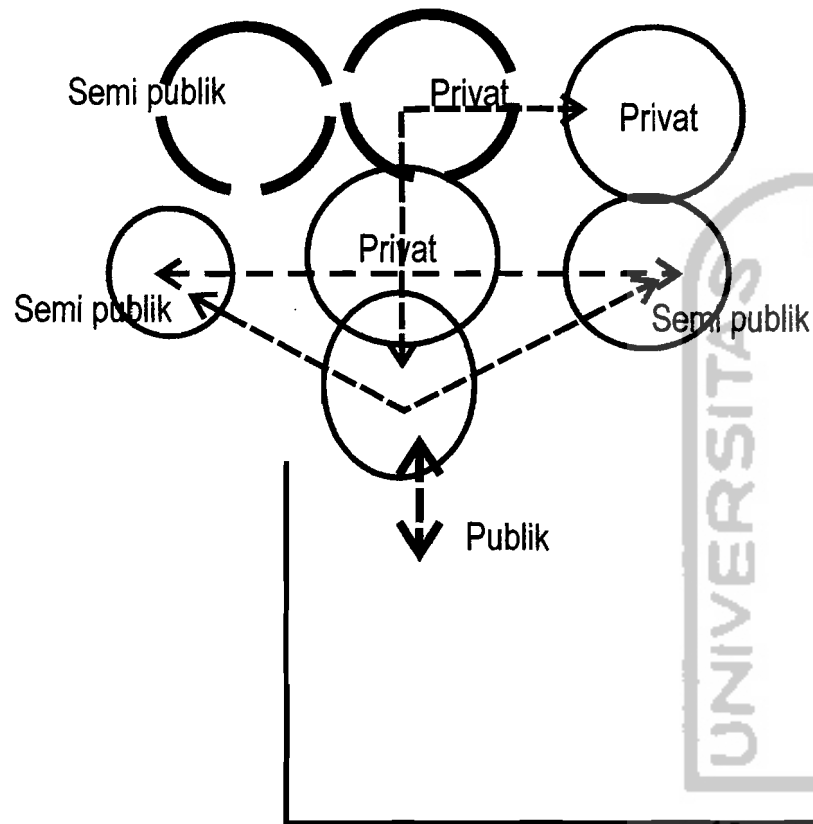


## Konsep bentuk

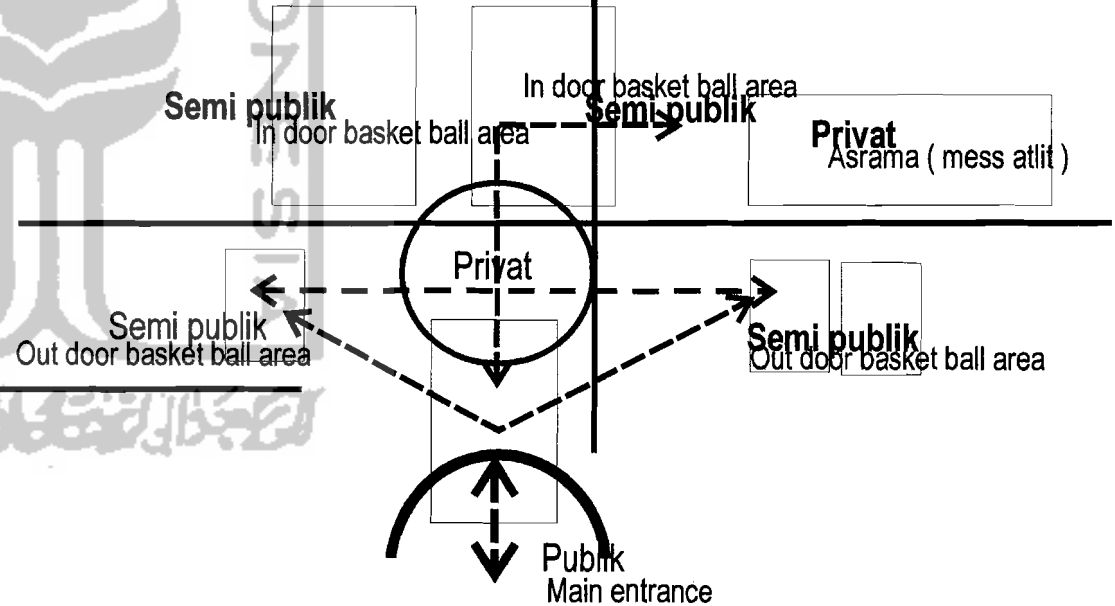




## Konsep bentuk

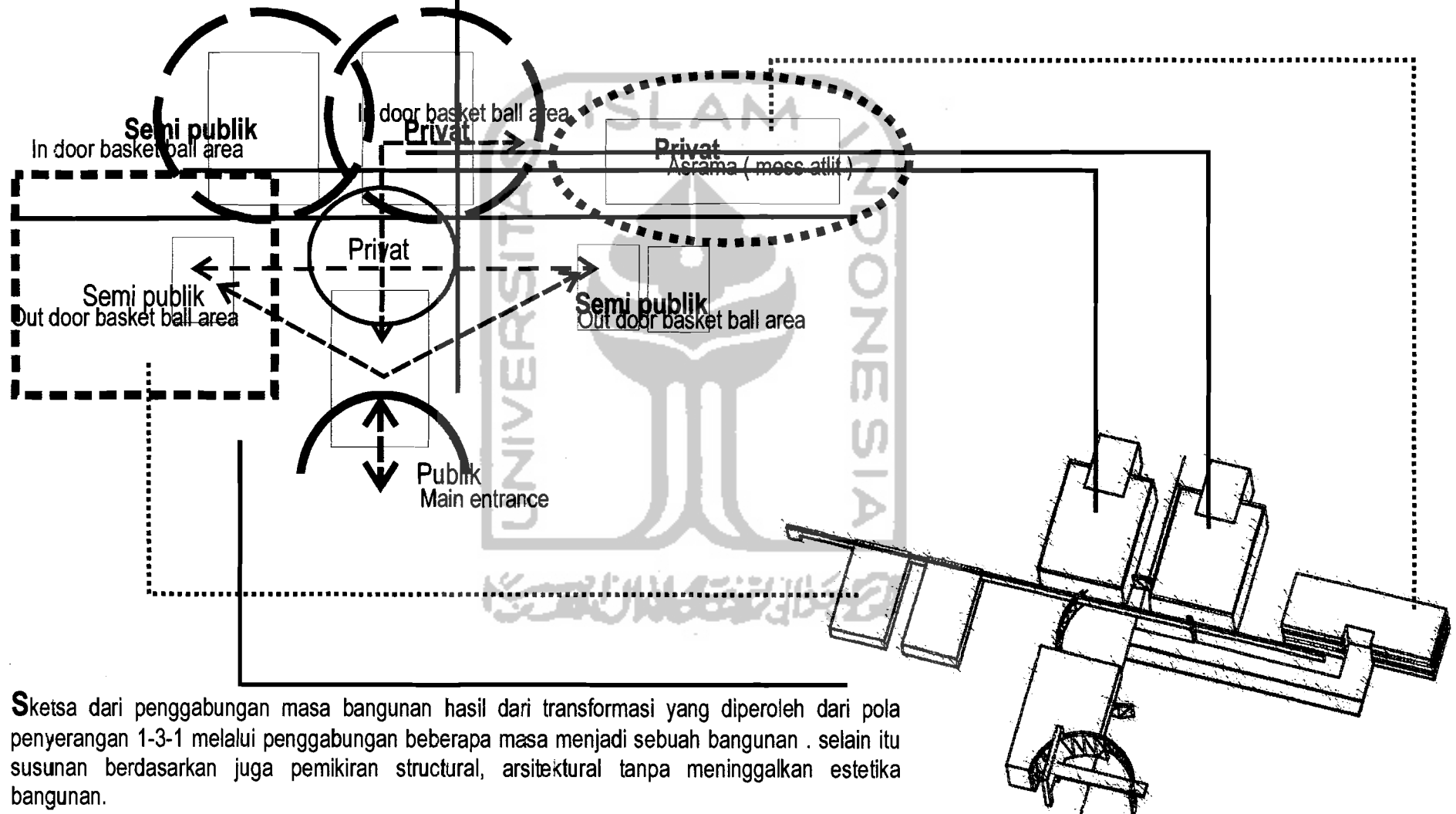


Dari bentuk pola penyerangan tersebut yang berpola 1-3-1 dapat diaplikasikan atau ditransformasikan sebagai bentukan gubahan massa dari bangunan tersebut. Selain itu bentukan juga memiliki pola bukaan, elemen-elemen dan juga ornamen sebagai penguat bangunan berestetika.





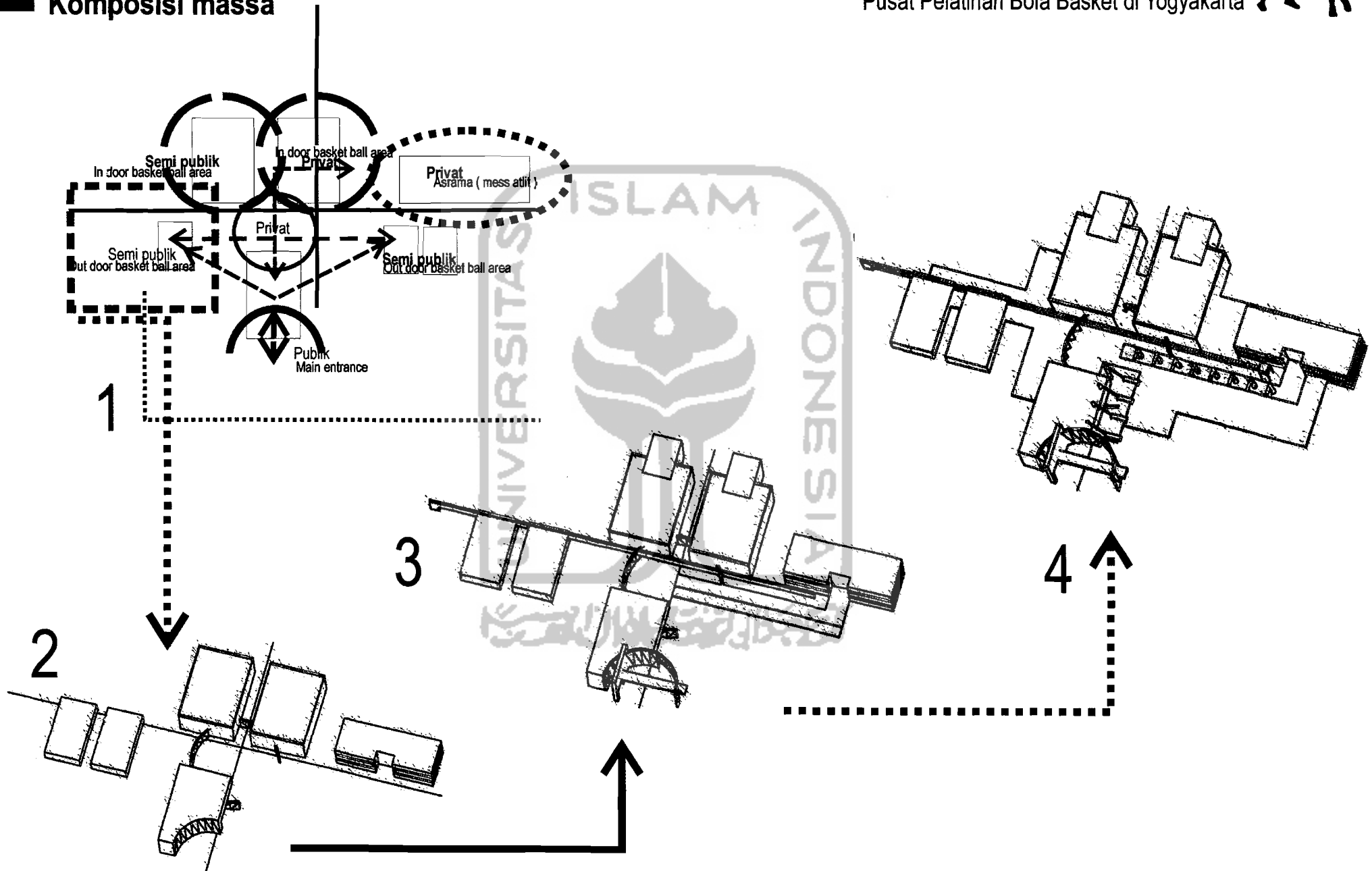
## Komposisi massa

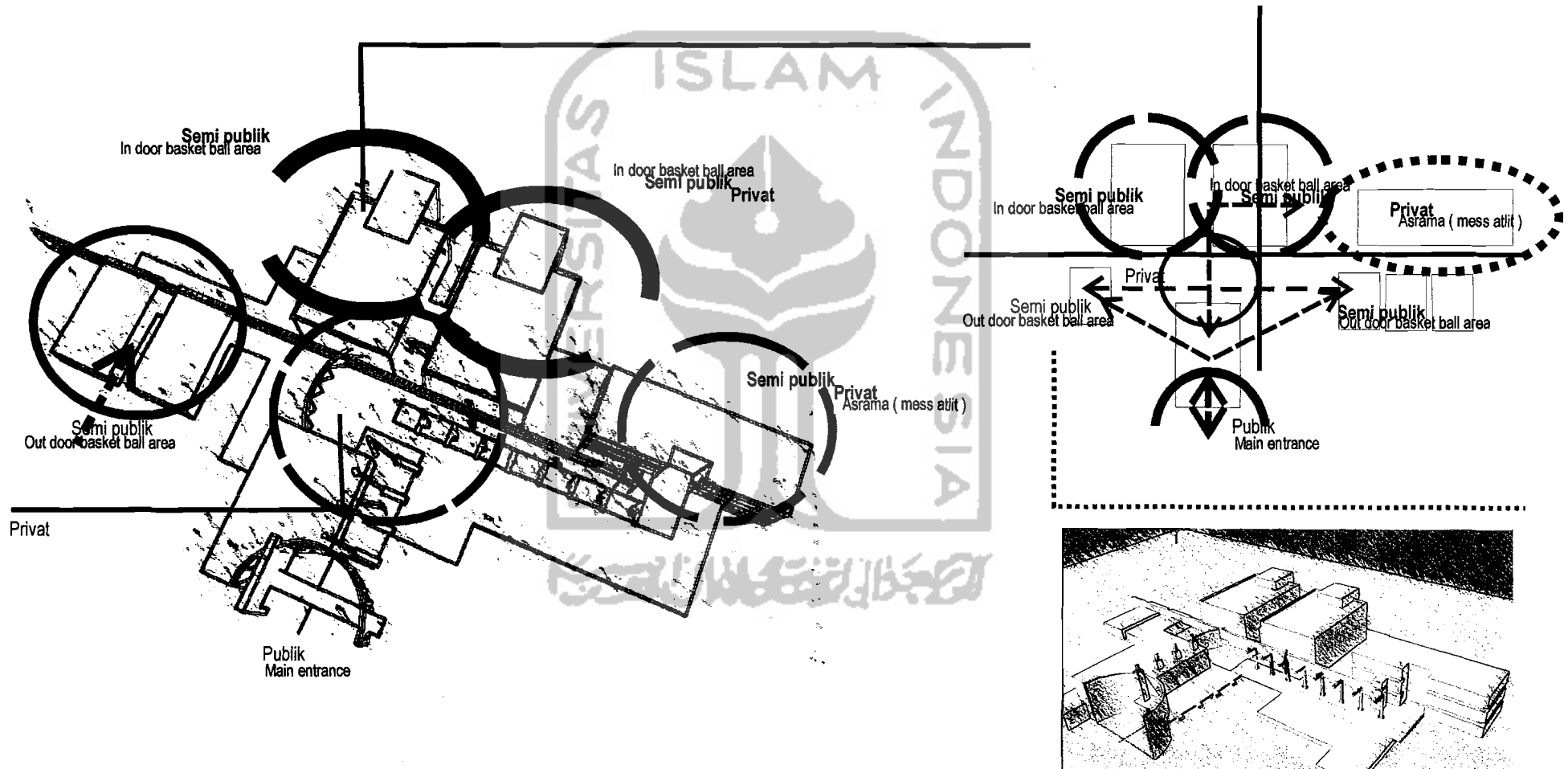


Sketsa dari penggabungan masa bangunan hasil dari transformasi yang diperoleh dari pola penyerangan 1-3-1 melalui penggabungan beberapa masa menjadi sebuah bangunan. selain itu susunan berdasarkan juga pemikiran structural, arsitektural tanpa meninggalkan estetika bangunan.



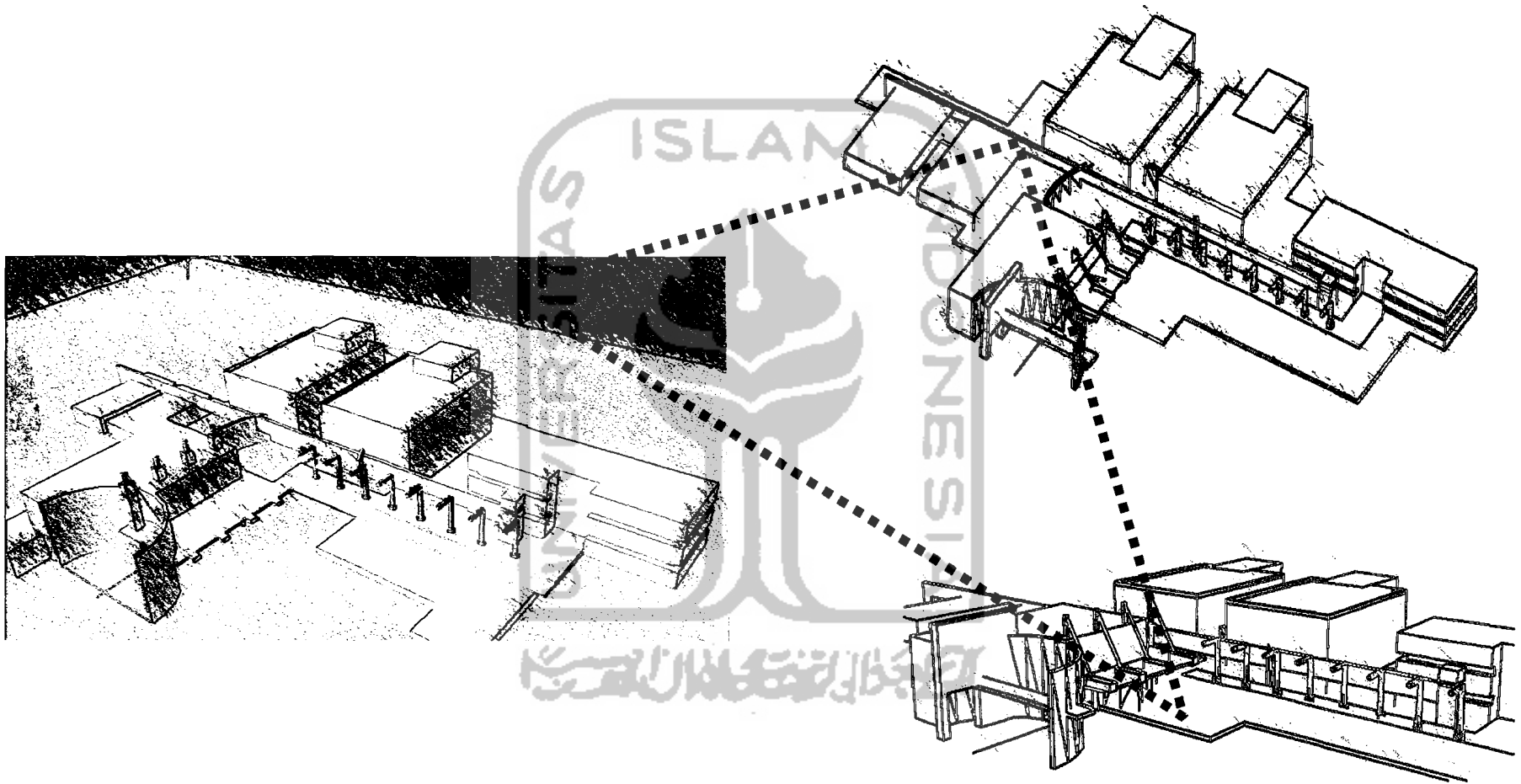
## Komposisi massa







## Usulan bentukan massa

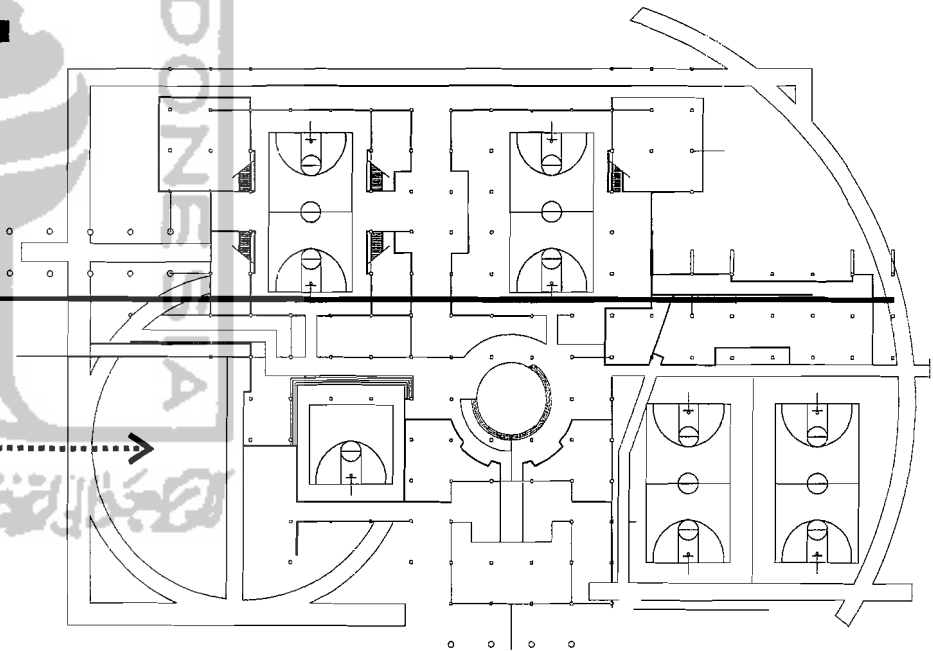




## Jogging track

Areal luar ( landscape ) dari bangunan merupakan areal yang dapat dimanfaatkan sebagai area jogging bagi para penghuni. Selain itu pola latihan lari atau jogging tidak hanya cenderung dilakukan di dalam hall akan tetapi juga di luar bangunan dalam hal ini adalah jogging track tersebut Selain sebagai batas dari bangunan jogging track tersebut dibuat dengan pemikiran dapat meningkatkan kemampuan bermain bola basket baik dari segi fisik dan teknik antara lain penggunaan tangga , kolom selasar dan sebagainya yang diletakkan di beberapa bagian jogging track tersebut.

Bentukan melengkung yang diambil dari jogging track diadopsi dari bentuk melengkung pada garis three point pada lapangan bola basket. Sehingga jogging track tidak terlihat masif



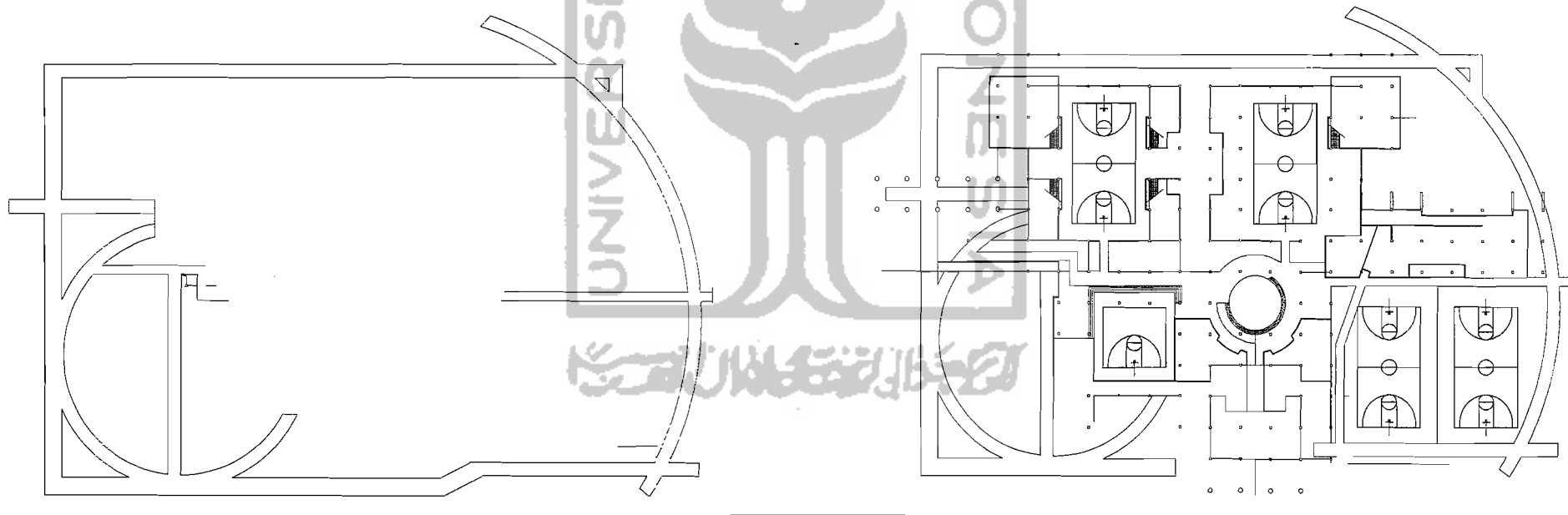
Sedangkan lingkaran diambil dari lingkaran di inside area. Lingkaran tersebut diambil sehingga track lari dari bentuk menyerupai sebuah lapangan bola basket dapat terlihat





## Jogging track

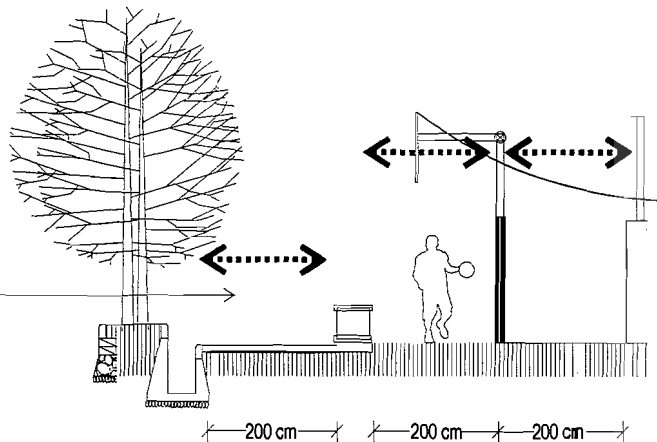
Kebiasaan melakukan lari-lari bagi setiap penghuni merupakan salah satu latihan sebagai salah satu program dari pelatihan bola basket sehingga aktivitas yang dilakukan tiap pagi tersebut jika dilakukan pada tempat yang cenderung membosankan dan bentukannya massif akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan dan peningkatan fisik dari penghuni. Sehingga jogging track tersebut dibuat sedemikian rupa dan didesain tidak membosankan. Bentuk pola Jogging track sendiri dibuat sedemikian tidak membosankan dan berkonsep dari bentuk pola garis batas dalam lapangan bola basket, yaitu dari garis lingkaran dari lapangan bola basket dsb sehingga perancangan jogging track itu sendiri tetap ada mempertahankan kesan





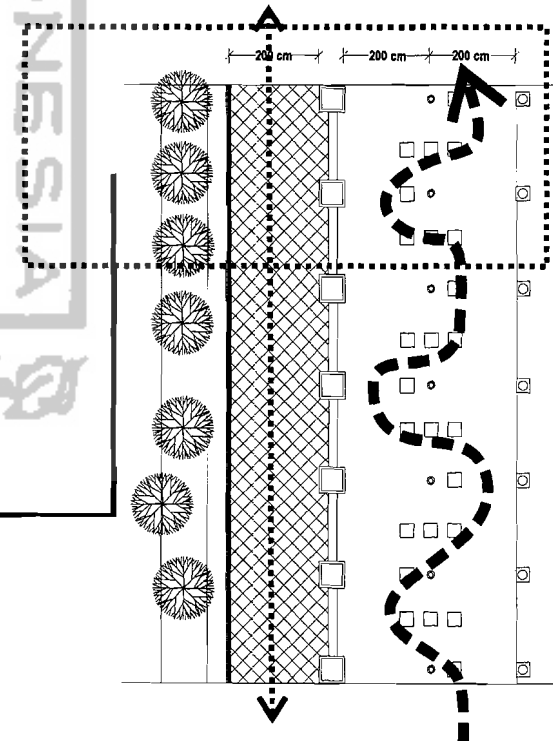
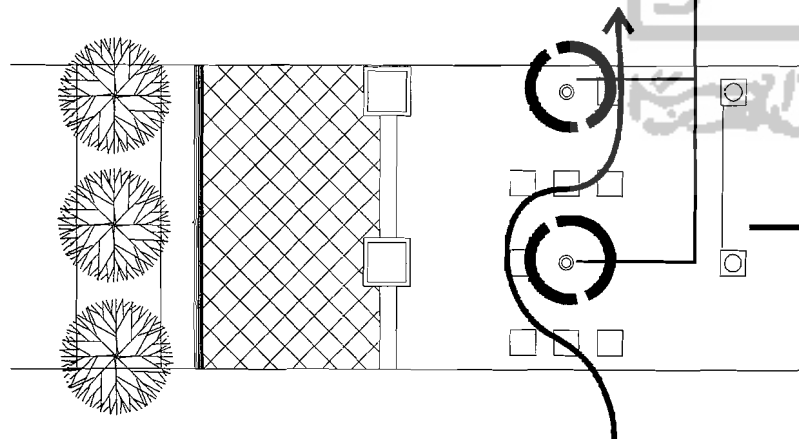
## Area bebas kolom

Jalur ini digunakan sebagai alternative jalur selasar karena pertimbangan selain pemain juga banyak yang melewati area ini sehingga diberikan jalur sendiri sehingga aktivitas saling tidak terlalu mengganggu satu sama lain. sehingga konsep bangunan agar dapat meningkatkan kemampuan bermain bola basket terwujud.



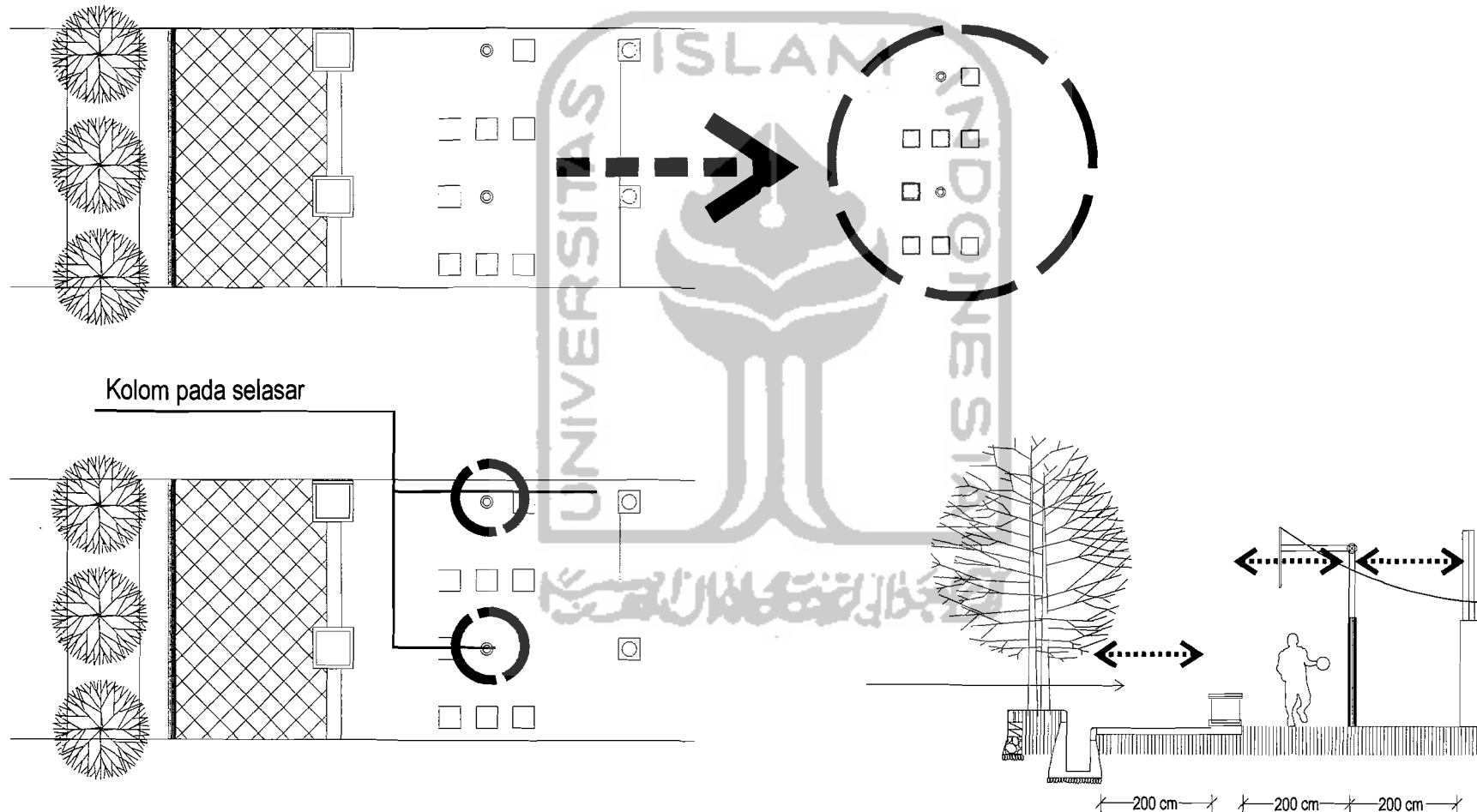
Konsep selasar adalah penggunaan area pedestrian sebagai suatu area sirkulasi yang multifungsi, antara lain dengan pemanfaatan kolom pada selasar sebagai training area. Hal ini memiliki pemikiran bahwa. Karena area sirkulasi dipakai untuk jalan sehingga sambil jalan kaki dari atau menuju kesalah satu bangunan secara tidak langsung juga melatih dalam peningkatan kemampuan dalam melakukan dribbling dengan melewati kolom-kolom pada selasar oleh para pemain tersebut.

Kolom pada selasar

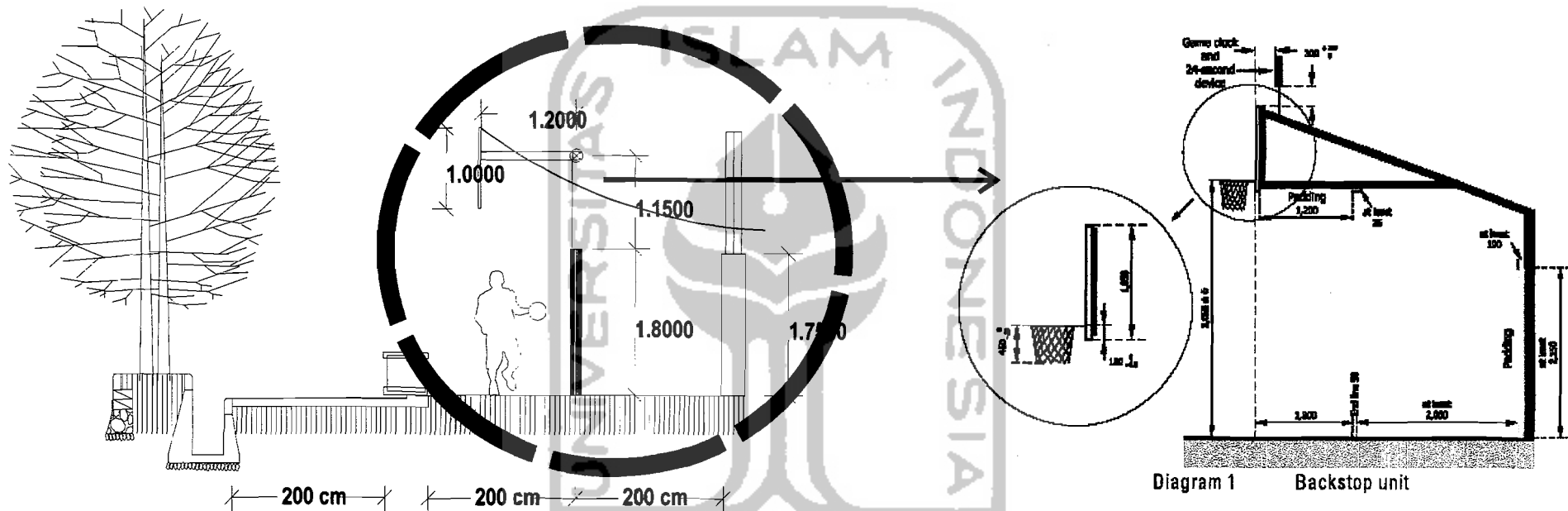




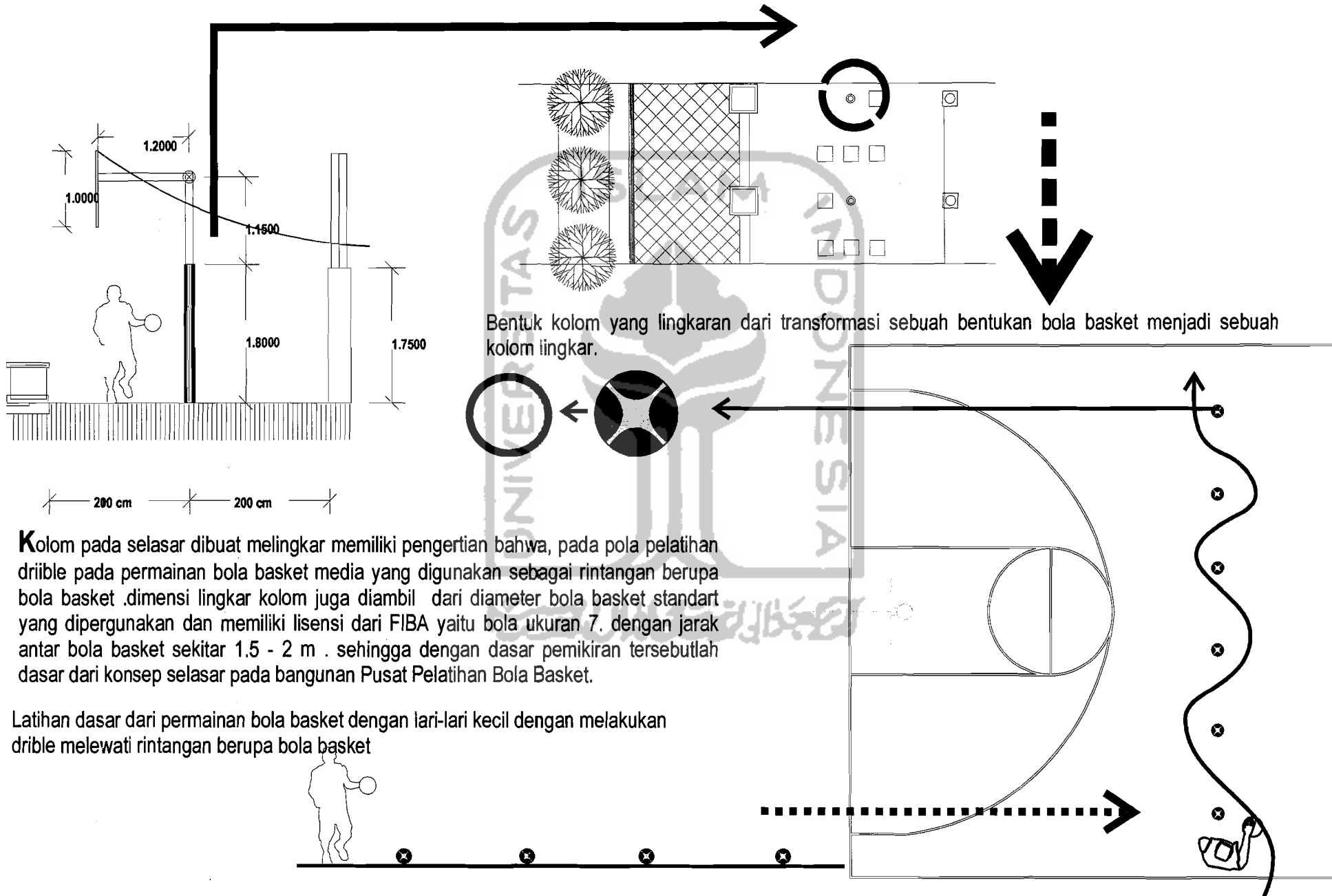
Pola lantai yang berbeda seakan akan memberikan arah atau petunjuk dari pergerakan pemain agar melewati dari kolom-kolom tersebut.

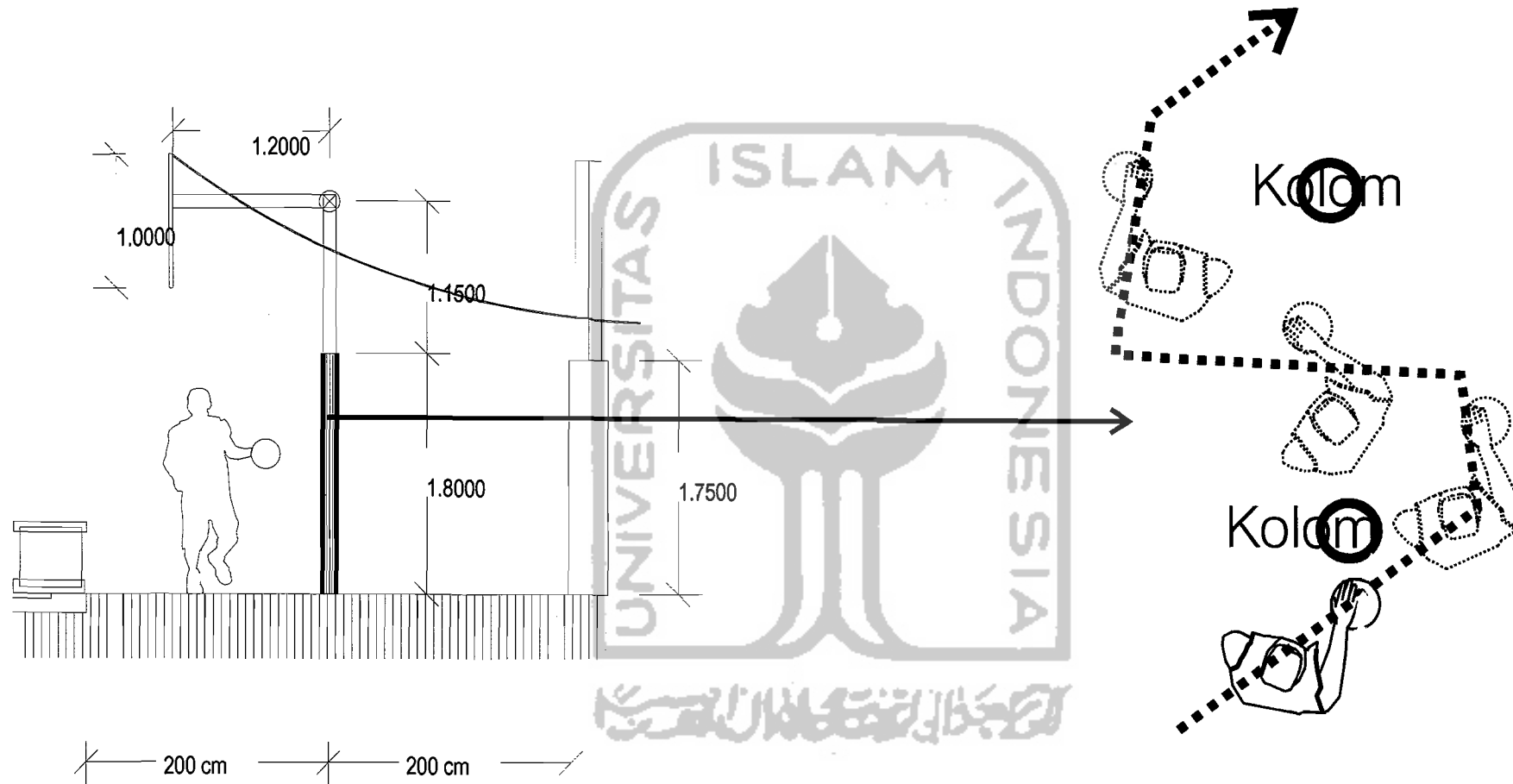


Jarak antar kolom selasar juga dihitung berdasarkan pola latihan dribbling menggunakan lintasan. Jarak yang digunakan pada pola latihan melakukan dribbling berkisar antara 1.5m hingga 2m. akan tetapi dalam penerapannya jarak tidak terlalu berpengaruh sehingga tetap menggunakan grid pada bentukan kolom dasar bangunan



Selain memiliki konsep multifungsi sebagai dribbling practice area atau tempat berlatih mendribbling dan sebagai area jalan, kolom pada selasar mengambil bentuk dari ring basket beserta dengan ukurannya. Sehingga dengan pertimbangan tersebutlah adanya konsep perpaduan bentuk arsitektural dengan basketball equipment sehingga menjadi sebuah kolom.





Selain dasar pemikiran bentukan sebuah kolom dari sebuah lingkaran bola basket. Kolom lingkaran lebih aman dibandingkan dengan kolom persegi yaitu juga berfungsi lebih melindungi para pengguna yaitu para pemain dari gesekan atau benturan dengan kolom tersebut pada saat melewati lingkaran tersebut.

